

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu, baik dalam aspek intelektual, moral, sosial, maupun keterampilan. Melalui pendidikan, seseorang memperoleh pengetahuan, nilai-nilai, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalani kehidupan dan berkontribusi dalam masyarakat. Pendidikan tidak hanya sebatas pada lingkungan sekolah tetapi juga mencakup pengalaman belajar di keluarga, masyarakat, dan lingkungan kerja. Dalam konteks yang lebih luas, pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk membentuk manusia yang berpengetahuan, berkarakter, dan memiliki kemampuan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Dalam perspektif pedagogi, pendidikan dapat didefinisikan sebagai upaya yang disengaja untuk membangun keterampilan berpikir kritis, meningkatkan pengetahuan, serta menanamkan nilai-nilai sosial dan moral yang positif. Pendidikan juga menjadi alat utama dalam meningkatkan kualitas hidup seseorang dalam membangun kesadaran akan pentingnya toleransi, kerja sama, serta etika dalam kehidupan sosial.

Selain sebagai sarana pengembangan diri, pendidikan juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi. Dengan pendidikan yang baik, seseorang memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan meningkatkan taraf hidupnya. Pendidikan juga mendorong inovasi dan perkembangan teknologi, yang berkontribusi pada kemajuan suatu bangsa menjadi faktor penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih maju dan sejahtera. Oleh karena itu, pendidikan adalah elemen fundamental dalam kehidupan manusia yang mencakup proses pembelajaran, pengembangan keterampilan, serta penanaman nilai-nilai kehidupan. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga sebagai sarana membangun karakter dan meningkatkan kesejahteraan individu maupun masyarakat. Dengan sistem

pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan, diharapkan generasi mendatang dapat menghadapi tantangan zaman dan memberikan kontribusi positif bagi dunia.

Metode pembelajaran interaktif merupakan pendekatan yang menekankan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Metode ini tidak hanya berpusat pada guru sebagai pemberi informasi, tetapi juga mendorong siswa untuk terlibat dalam diskusi, tanya jawab, dan kerja kelompok. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menarik, serta siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam melalui pengalaman langsung dan kolaborasi dengan teman sebaya. Metode pembelajaran interaktif adalah kemampuannya meningkatkan keterlibatan siswa, dan berdampak pada peningkatan pemahaman dan daya ingat terhadap materi pelajaran. Siswa yang aktif dalam proses belajar cenderung lebih termotivasi, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan lebih berani dalam mengungkapkan pendapatnya. Metode pembelajaran interaktif memberikan banyak manfaat bagi peningkatan partisipasi dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan yang lebih melibatkan siswa secara aktif, metode ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna.

Partisipasi dalam proses pembelajaran merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami materi. Partisipasi aktif mencerminkan keterlibatan siswa secara fisik, mental, dan emosional dalam kegiatan belajar seperti diskusi, tanya jawab, serta diskusi kelompok. Semakin tinggi tingkat partisipasi siswa, semakin besar mereka memahami konsep yang diajarkan dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan bermakna. Selain itu, partisipasi siswa juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran interaktif, suasana kelas yang mendukung serta motivasi belajar. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkontribusi secara aktif, mereka akan merasa lebih termotivasi dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri, partisipasi yang optimal tidak hanya berdampak pada pemahaman materi tetapi juga membentuk sikap belajar yang positif serta meningkatkan rasa percaya diri. Dengan demikian, peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran harus menjadi perhatian utama bagi pendidik. Guru perlu

menciptakan strategi yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa agar siswa lebih antusias dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran kelas VIII F di SMP Negeri 1 Nita dalam Mata Pelajaran Agama Katolik. Hasil observasi awal mayoritas peserta didik cenderung pasif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini terlihat dari minimnya partisipasi aktif siswa dalam menjawab pertanyaan, bertanya kepada guru, serta keterlibatan dalam diskusi, kerja kelompok atau kegiatan lainnya. Peserta didik lebih banyak mendengarkan tanpa menunjukkan respons yang aktif terhadap materi yang disampaikan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi siswa adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, yaitu metode konvensional. Metode ini bersifat satu arah, di mana guru menjadi pusat informasi dan siswa hanya sebagai pendengar. Meskipun metode konvensional dapat menyampaikan informasi secara sistematis, namun metode ini membuat suasana kelas menjadi monoton dan tingkat partisipasinya rendah serta kurang menarik bagi siswa.

Sebagai respon terhadap permasalahan tersebut, peneliti menerapkan metode pembelajaran interaktif. Metode ini menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui diskusi, kerja kelompok, dan tanya jawab. Peneliti berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik untuk peningkatan partisipasi proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif, tetapi juga berperan aktif dalam secara kognitif dan afektif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan melalui partisipasi peserta didik setelah metode ini diterapkan adalah metode pembelajaran interaktif. Hal ini terbukti melalui data yang diperoleh hasil observasi, wawancara, serta kuesioner tertutup dan terbuka. Data yang diperoleh mengungkapkan bahwa sebagian besar peserta didik merasa lebih termotivasi dan berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung, serta pembelajaran tersebut lebih menyenangkan dan tidak mudah jenuh. Selain itu, hasil wawancara dengan guru menyatakan bahwa siswa yang sebelumnya pasif dan setelah metode interaktif diterapkan siswa

mulai menunjukkan keberanian dalam berpartisipasi di kelas. Sedangkan kuesioner hasil dari penyebaran kepada siswa untuk memperkuat data. Analisis data menunjukkan adanya korelasi dengan rata-rata 0,620 dengan penerapan metode pembelajaran interaktif dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Nilai korelasi ini termasuk dalam kategori tinggi, yang berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y dari keempat instrumen tersebut menggambarkan adanya peningkatan partisipasi dalam proses pembelajaran

Metode pembelajaran interaktif terbukti bahwa dapat peningkatan partisipasi dan memiliki pengaruh positif terhadap dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran interaktif mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna dan relevan, sekaligus meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengintegrasikan nilai-nilai iman kristiani dengan kehidupan sehari-hari.

Penerapan metode pembelajaran interaktif memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan tingkat partisipasi selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, metode pembelajaran interaktif dapat direkomendasikan sebagai alternatif yang efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik peserta didik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan diharapkan dapat mendukung dan mendorong penggunaan metode pembelajaran interaktif dalam proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Agama Katolik. Metode ini terbukti mampu meningkatkan partisipasi siswa, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih hidup. Selain itu, lembaga pendidikan perlu memberikan pelatihan secara berkala kepada pendidik mengenai strategi pembelajaran interaktif yang inovatif. Hal ini bertujuan agar guru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk menerapkan metode tersebut secara efektif di kelas. kolaborasi antara pihak

sekolah dan tenaga pendidik akan sangat membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif terhadap kebutuhan siswa.

2. Bagi Pendidik

Pendidik diharapkan mampu mengadaptasi metode pembelajaran interaktif dalam kegiatan belajar agar siswa lebih aktif berpartisipasi. Dengan menciptakan suasana belajar yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Pendidik juga perlu terus mengevaluasi metode yang digunakan serta memperhatikan respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, pendidik disarankan untuk terus mengembangkan diri melalui pelatihan dan berbagai pengalaman guna menciptakan suasana kelas yang hidup.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama ketika guru menerapkan metode interaktif. Partisipasi yang aktif akan membantu peserta didik dalam memahami materi secara lebih mendalam dalam meningkatkan rasa percaya diri mereka. Pembelajaran interaktif memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyampaikan pendapat, bekerja sama dan lain-lain. Selain itu, pentingnya keterlibatan mereka dalam proses belajar sebagai salah satu kunci keberhasilan pendidikan. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan komunikasi yang baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada satu kelas dan beberapa topik materi pembelajaran. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian, pada jenjang kelas, mata pelajaran dan wilayah yang lebih luas guna melihat efektifitas metode pembelajaran interaktif. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode seperti penelitian tindakan kelas dengan memperkaya metode dan instrumen penelitian, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif mengenai pengaruh metode pembelajaran interaktif terhadap peningkatan partisipasi proses pembelajaran dan aspek pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. DOKUMEN

SMP Negeri 1 Nita. *Dokumen Profil Sekolah*, Nita: Tidak diterbitkan, 2025.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia*.

2. BUKU

Arsyad, A. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.

Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan dengan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Arikanto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Astuti, Hj. Mardiah. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2024.

Azhar, Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.

Bukoting, Sauda. *Menjadi Guru yang Dicintai Siswa*. Lombok: Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia, 2021.

Bungin, Buhran. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2020.

Citriadin, Yudin. *Pengantar Pendidikan*. Mataram: Falkutas Tarbiyah, 2014.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Dwiyono, Yudo. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Budi Utama, 2021.

Dujarie, J, L. *Yesus Kristus dalam Pendidikan Agama Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 2016.

Driyarkara, N. *Pendidikan Katolik di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius, 2005.

Fatchan, A. *Metode Penelitian Kualitatif: Masalah dan Solusinya*. Surabaya: Universitas Negeri Malang, 2015.

Gulo, W. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Gramedia, 2002.

Hardijanto, FX. *Pendidikan sosial dalam Iman Katolik*. Jakarta: Obor, 2017.

- Hariyanto, Sayrifudin. *Pendidikan Agama Katolik: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Helmiati. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Asjawana Pressindo, 2012.
- Husein, Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Irina, Fristiana. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017.
- Keraf, Gorys. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Komara, Endang. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Kurniasih, Imas. *Desain Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Lubis, Mayang Sari. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Mahmud, Saifuddin dan Muhammad Idham. *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Perss, 2017.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- _____. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mudjiran. *Psikologi Pendidikan Penerapan Prinsip-Prinsip Psikologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Mudlofir, Ali dan Evi Fatimatur Rusydiyah. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- Mulyono. *Metodologi Pembelajaran Agama Katolik*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018.
- Permatasari, Romadina dkk. *Media Pembelajaran Mempengaruhi Motivasi Belajar & Hasil Belajar*. Jakarta: Taman Karya, 2023.
- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta didik*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Rahmat, Albertus. *Gereja dan Pendidikan Iman*. Bandung: Mizan, 2015.
- Rahmat, Pupu Saeful. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019.
- Rahmiaty dkk. *Instrumen Penelitian Panduan Penelitian di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022.

- Raho, Bernard. *Penelitian Sosial dan Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pohn Cahaya, 2022.
- Rohmatullah, Niam dan Rahman Attamimi. *Buku Ajar Statistika*. Purwekerto Selatan: PT Pena Persada, 2023.
- Sudaryana Bambang, dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Budi Utama, 2022.
- Suparman, A. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Susanto, Agus. *Cara Mudah Belajar SPSS & LISREL (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- _____. *Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kanisius, 2018.
- Suryosubroto, B. *Pendekatan dalam Pembelajaran: Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud, 2004.
- _____. *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Salim, M, H. dan Haidir S. *Penelitian Pendidikan Metode Pendekatan dan Jenis*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Sardiman, M, A. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- _____. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Salameto. *Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Satori, Djam'an dan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Simanjuntak, Cornelius R. *Pendidikan Agama Katolik: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Obor, 2010.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

- Sumarya, Ignatius. *Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekert*. Yogyakarta: Kanisius, 2019.
- Sunarko, Adrianus. *Pengantar Teologi Pendidikan Kristen*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Suryani, Nunuk dkk. *Media Pembelajaran Inovatif dan pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2018.
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Syaodih, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Tirtarahardja, Umar. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Umatin, Choiru. *Pengantar Pendidikan*. Malang: Pustaka LearningCenter, 2021.
- Wijaya, Wille. *Komunikasi dan Partisipasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Wina, Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Yamin, Martimis. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gunung Persada Press, 2010.
- Yusuf, Munir. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: IAIN Palopo, 2018.
- _____. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2017.

3. JURNAL

- Abidin, Sulvitriani. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas III”. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6:1, Januari 2021.
- Afriansyah, Mohamad Fakhri. “Tingkat Kepuasan Members Fitness Terhadap Pelayanan di Tempat Kebugaran Balai Kesehatan Olahraga dan Pusat Informasi Pencegahan Penyakit Metabolik (BKOR-PIPPM) Kabupaten Lumajang”. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 6:2, Oktober 2016.
- Azizatunnisa, Fatkhil dkk. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Game Edukatif Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6:1, Juni 2022.

- Dewi, Maria Marlina dan Paulina Maria Ekasari Wahyuningrum, Silvester Adinuhgra. "Pendidikan Agama Katolik Sebagai Media Dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik Katolik Di Sma Negeri 1 Parenggean". *Jurnal Pastoral Kateketik*, 6: 2, September 2020.
- Fahrurrazi, Ferdy dan Sri Setia Putra Jayawardaya. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Melalui Metode Pembelajaran Interaktif". *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Bahasa dan Budaya*, 2:3, Agustus 2024.
- Faturrokhman, Rizal. "Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Keterlibatan dan Pemahaman Siswa di Sekolah SMK Pembangunan". *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 2:4, April 2024.
- Fitria, Nina dan Khoirul Umam. "Penerapan Metode Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran SKI Kelas X". *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2:4, Agustus 2024.
- Hariyadi, Khamim dan Indhah Isti Dewi. "Faktor Dominan yang Mempengaruhi Partisipasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga". *Jurnal Ilmu Olahraga*, 4: 3, 2023.
- Hidayat, Rahmat. "Tringulasi dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7:1, April 2018.
- Jafar, Andi Ferawati. "Penerapan Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik". *Journal Of Islamic Education*, 3:2, November 2021.
- Jannah, Widia Nur dan Vivit Sholihati. "Peningkatan Partisipasi Aktif dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema Hidup Rukun Cooperative Learning Method Berbasis Totor Sebaya di SDN Kenanga Kabupaten Cirebon". *Jurnal Hadhariah*, 4:1, Oktober 2018.
- Khodijah, Dwindi Nur dkk. "Upaya Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share di Kelas XI Mia SMAN 1 Muaro Jambi". *Jurnal Edufisika*, 1:2, 2016.
- Monigir, Norma dan Tashya Injili Wakari. "Meningkatkan Partisipasi Siswa dengan Media Interaktif Wordwall". *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3:6, Oktober 2024.
- Munawir dkk. "Peran Media Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah". *Jurnal Al-azhar Indonesia Seri Humaniora*, 9:1, Maret 2024.
- Musab, Ibrahim. "Faktor Ekstrinsik yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Se-Gugus 2 Kecamatan Sail Pekanbaru". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9:1, Januari 2020.

Muslih, Hafid dan Ema Roslaeni. “Model Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 1:1, Juni 2024.

Nurfajriani, Wiyanda Vera. “Tringulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif”. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10:7, September 2024.

Prijanto, Jossapat Hendra dan Firelia De Kock. “Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online”. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11: 3, September 2021.

Simatupang, Simeon Adrian dkk. “Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Terhadap Pemahaman Siswa pada Pembelajaran di SMA Negeri 21 Medan”. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 2:4, Juli 2024.

Sukarman. “Implementasi Model Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Di MI Muhammadiyah Hadimulyo”. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 3:3, 2023.

Trisna, Komang dan Kadek Suranata. “Media Pembelajaran Audiovisual Interaktif Pada Topik Seni Tari Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 8:2, 2024.

4. WAWANCARA

Bala, Benedikta Falurentina Dua (Siswi kelas VIIIF). Wawancara pada 20 Maret 2025.

Bela, Ana Yulita (Siswi kelas VIIIF). Wawancara pada 20 Maret 2025.

Bunga, Yosefani Maresa (Siswi kelas VIIIF). Wawancara pada 20 Maret 2025.

Delatrinita, Marennya (Siswi kelas VIIIF). Wawancara pada 20 Maret 2025.

Hasil Wawancara Tertulis dengan Kelompok. (Peserta didik Kelas VIIIF). Pada 17 Maret 2025.

Jesika, Felicitas Aurelia (Siswi kelas VIIIF). Wawancara pada 20 Maret 2025.

Klowe, Eutropia Du’a (Guru Mata Pelajaran Agama Katolik dan Wali kelas VIIIF). Wawancara pada 8 April 2025.

Tobi, Gabriela Sriandani (Siswi kelas VIIIF). Wawancara pada 20 Maret 2025.